



PENGARUH HUBUNGAN SOSIAL SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA 3 PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN KELAS V SD NEGERI 089 PANYABUNGAN

Oleh :

Mahyuni^{1*}, Samakmur², Monica Theresia³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: mahyunilubis2019@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v1i04.169

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengaruh hubungan sosial siswa dengan hasil belajar siswa pada sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan sosial siswa dengn, jenis penelitian adalah kolerasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel, populasi pada penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 089 Panyabungan sebanyak 20 siswa, sampel ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengaruh hubungan sosial, karena hasil belajar didapat melalui metode dokumentasi. Instrumen hubungan siswa berbentuk angket atau kuesioner (angket) dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: 1) hubungan sosial kelas V SD Negeri 089 Panyabungan berada katagori cukup dengan rata-rata 57,5, 2) hasil belajar sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan berada katagori baik dengan rata-rata 71,5, dan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sosial siswa dengan hasil belajar sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan.

Kata kunci: hubungan, sosial, hasil belajar, peristiwa mengisi kemerdekaan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan bangsa. Untuk itu pemerintahan Republik Indonesia melalui Depertemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mulai dari penyajian kurikulum yang tepat, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengadaan guru yang yang berkualitas.

Pendidikan berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.dalam proses belajar mengajar,tujuan yang dicapai pasti hasil belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang tidak memperolehnya secara instan tapi harus melalui proses belajar terlebih dahulu.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar juga merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran.



Siswa Sekolah Dasar (SD) umurnya berkisaran antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun, pada priode ini merupakan masa yang berpengaruh terhadap pendidikan dan penyesuaian terhadap masa perkembangan anak selanjutnya. Berdasarkan observasi pendahuluan kepada guru kelas V Sekolah Dasar bahwa anak-anak mengeluh kesulitan bila diberi tugas tentang peristiwa mengisi kemerdekaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 089 Panyabungan 28 Januari 2021 bahwa hasil belajar siswa di kelas V khususnya sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan diperoleh data hasil nilai ulangan tengah semester yang belum memuaskan karena rata-rata siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil belajar guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Saputra (2016:34) menyebutkan “ hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk skor atau angka-angka setelah diberikan tes belajar pada setiap akhir pembelajaran”. Sementara itu, menurut Astuti.dkk (2012:1) mengemukakan bahwa “ hasil belajar adalah yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah”.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar. Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *factor intern* yang berasal dari siswa dan *faktor ekstern* yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekola 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Hubungan sosial sangat dibutuhkan oleh setiap orang untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain. Dengan hubungan sosial, seseorang dapat memperoleh informasi dan saling memberikan pengaruh atau perubahan satu siswa dengan teman sebaya atau lingkungan sosial menjadi peran penting bagi siswa dengan teman yang rajin dan pintar tentu akan termotivasi untuk lebih giat, sebaliknya apabila pergaulan dengan siswa yang kurang rajin yang tidak serius dalam belajar maka akan terbawa dengan hal yang kurang baik.

Menurut Rahmawati.dkk (2014;105) “ interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain atau sebaliknya” sementara itu, menurut Arifin (2015;50) “interaksi sosial merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungan sekitar”.

Lain halnya dengan Astrid S.Susanto (1977;16) menyatakan “ Hubungan sosial yaitu hubungan antar-manusia yang menghasilkan adanya proses pengaruh-mempengaruhi”. Berdasarkan proses interaksi didasarkan beberapa faktor, dalam sosiologi interaksi sosial tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang menjadi dorongan dari . Faktor internal meliputi hal-hal berikut:

- 1) Dorongan untuk meneruskan keturunan
- 2) Dorongan untuk memenuhi kebutuhan
- 3) Dorongan untuk mempertahankan kehidupan



- 4) Dorongan untuk berkomunikasi.
dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiono (2009:14) “metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel (Emzir 2015:47). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial siswa dengan hasil belajar kelas V SDN 089 Panyabungan.

Sugiono (2009:117) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 089 Panyabungan sebanyak 20 siswa.

Sampel adalah jumlah sebagian dari populasi yang dianggap sudah dapat mewakili seluruh karakteristik dalam populasi. Jika dalam pengambilan sampel sudah tepat, maka dapat diperoleh sebuah data yang cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiono (2009:118) mengatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu pemilihan sampel dimana selu

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Hubungan Sosial

Varia bel	Indikator	Ite m Posi tif	Item Nega tif	Juml ah Item
Hubun gan Sosial	Kerjasama	1,2, 3,4	5,6	6
	Akomodasi	7,8, 9	10,11	5
	Persaingan	12,1 3,14	15,16 ,17	6
	Kontravensi	18,1 9,20	21,22 ,23,2 4	7
	Pertentangan	25,2 6,27	28,29 ,30	6
Jumlah				30

Jawaban dari setiap item angket hubungan sosial siswa menggunakan skala pengukuran yang disebut *skala likert*. Sugiono (2009:134) Skala liket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penskora angket hubungan sosial dengan *skala liket*, sebagai berikut:



Tabel 2 Penskoran Angket Hubungan Sosial

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Sugiono (2009:308) menyatakan “teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner(angket) dan dokumentasi.

“kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (sugiono,2009;199). Untuk mendukung penelitian ini, maka yang menjadi teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa seseorang (sugiono, 2009:329). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto foto pada saat peneliti melakukan penelitian dan data hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 089 Panyabungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan yang diperoleh dalam pengujian penelitian terhadap siswa data dari responden 20 tentang hubungan sosial siswa pada variabel bebas (x) dengan menggunakan teknik pengumpulan data bentuk angket yang berjumlah 30 item soal, dan pada sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan sebagai variabel terikat (y) dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket yang berjumlah 30 item soal di SD Negeri 089 Panyabungan.

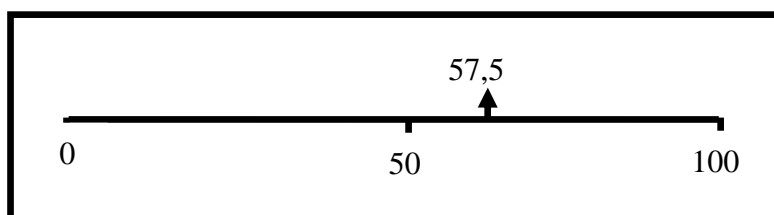
Berdasarkan data yang diperoleh di SD Negeri 089 Panyabungan melalui penelitian tentang hubungan sosial siswa dengan hasil belajarsiswa pada subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan dianalisis dengan melihat data yang ada sehingga terlebih dahulu dibuat rekapulasi nilai pada(lampiran 3 dan 4) .

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) 57,5 dan nilai tengah (median) 49 serta nilai yang paling sering muncul (modus) 63. Untuk mengetahui hubungan sosial siswa dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 3. Ukuran pemusatan data hubungan sosial siswa kelas V SD Negeri 089 panyabungan

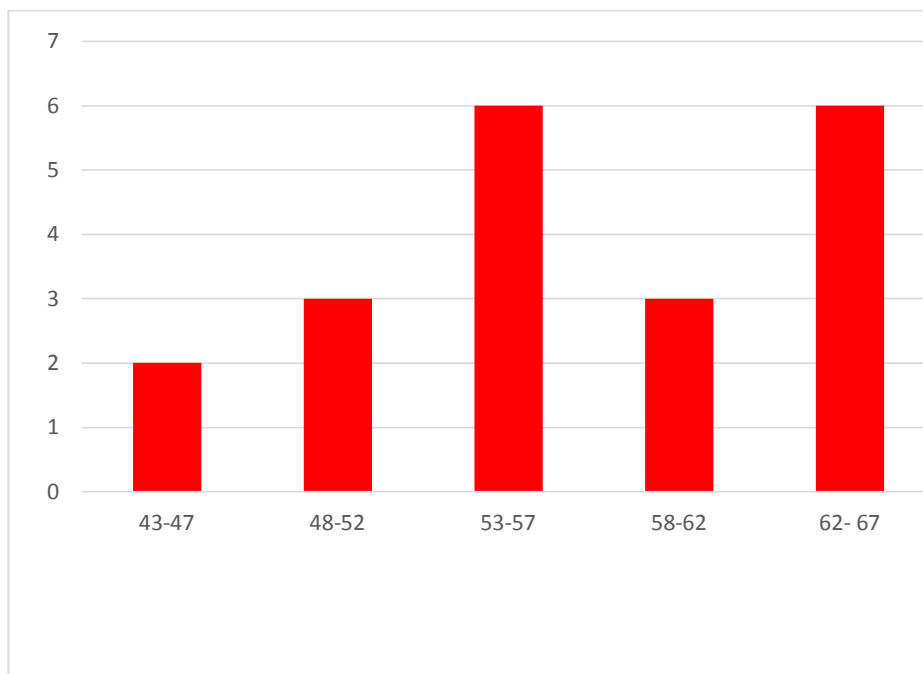
No	Nilai	Keterangan
1	57,5	mean (rata-rata)
2	49	Median
3	63	Modus

Berdasarkan hasil angket hubungan sosial diperoleh rata-rata 57,5 nilai tertinggi teoritis yaitu 66 nilai tengah teoritisnya 49 maka nilai rata-rata tersebut berada diatas nilai teoritisnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:





Gambar 1: letak nilai rata-rata hubungan sosial siswa kelas V SD Negeri 089
Distribusi frekuensi dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram Hubungan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 089 Panyabungan

Pengumpulan data yang dilakukan terhadap variabel terikat (Y) yakni hasil belajar siswa pada sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh rata-rata 71,5. Jika dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian yang telah ditetapkan pada tabel maka posisi keberadaan sub tema 3 peristiwa kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan berada pada kategori “baik”.

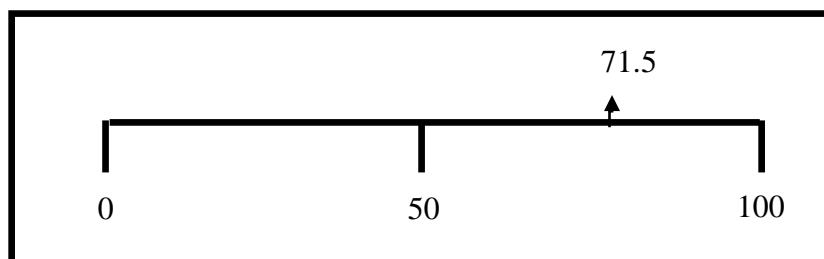
Tabel 5

Ukuran pemusatan data dub tema 3 peristiwa Mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 panyabungan

No	Nilai	Keterangan
1	71,5	mean (rata-rata)
2	72,5	Median
3	70	Modus



Adapun nilai rata-rata dibandingkan dengan nilai teoritisnya, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sub sub tema 3 peristiwa mingisi kemerdekaan berada di atas tengah teoritisnya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3: Letak nilai rata-rata sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Pengaruh Hubungan sosial kelas V SD Negeri 089 Panyabungan berada kategori cukup dengan rata-rata 57,5.
2. Hasil belajar sub tema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 Panyabungan berada kategori baik dengan rata-rata 71,5
Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sosial siswa dengan hasil belajar sub tema 3 peristiwa kemerdekaan kelas V SD Negeri 089 panyabungan .

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.2013.*Statistik (untuk penelitian pendidikan)*. Yongyakarta : Para publishing.
- Arifin, Bambang Syamsul.2015. *psikologi sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti.dkk. 2012.*pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPS terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong kabupaten kendal*. Volume 1 Nomor 2
- Bungin,Burhan. 2008.*sosiologi komunikasi*.jakarta: Prenada Media Group Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*.jakarta : Rineka Cipta
- Emzir. 2015. *Metodologi penelitian pendidikan (kuantitatif & kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fernanda, Misio Mesa. Dkk.2012. *hubungan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar*.Volume 1 Nomor 1.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasa*. Yogyakarta : Ombak
- Irham, Muhammad.dkk.2013. *psikologi pendidikan (Teori Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*. Jongjakarta : Ar-Ruzz Media
- Kadir,2015. *Statistika terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS Lisrel dalam Penelitian)*. Jakarta :Rajawali Pres
- Manurung,2013. *Statistika Pendidikan*. Jakarta : Halaman Moeka Publishing
- Muhibbinsyah .2010. *psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya



- Nur. Muhammad Awal. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua. Konsep Diri, persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten bulukumba. Volume 2 Nomor 2*
- Rahmawati.dkk.2014. *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV prongram Studi Diploma III Kebidanan Unipdu Jombang. Vol.4 No.2*
- Rangkuti, AN. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, ptk, dan penelitian pem gembangan. Bandung: cita pustaka media.*
- Saputra, Syifa .2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati. Volume 5 Nomor 2*
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta :Rineka Cipta*
- Soekanto, soerjono.2013. *Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pres*
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.*
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D). Bandung : CV. Alfabeta.*
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning (Teori dan plikasi PAIKEM). Yongyakarta : Pustaka Pelajaran*
- Suryani and Hendrayani. 2015. *Metoderisekuantitatif. Jakarta: Prendadamedia group.*
- Susanto, Astrid.S, 1997, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosiologi, Binacipta, Bandung*
- Wahab, Abdul Azis. 2012. *Metode dan Model-Model Megajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung : CV. Alfabeta.*
- lajaran Bahasa Indonesia SMP. *Jurnal Litera. Volume 15, Nomor 1.*